BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan evaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Sebagai analisis pada sistem yang sedang berjalan, akan dibahas bagaimana prosedur dan aliran dokumen yang sedang berjalan yang digambarkan dalam bentuk *flow map*, pengkodean dan analisis sistem *non fungsional* yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, serta analisis user yang terlibat.

3.1.1 Analisis Masalah

Masalah yang dianalisis adalah pembuatan *underwriting* dan pembuatan *polis* yang masih secara manual, yaitu dengan cara menghapus data yang lama dan menggantikannya dengan data yang baru pada *microsoft word*. Sehingga data yang ada tidak valid dan banyak data-data penting yang hilang.

3.1.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

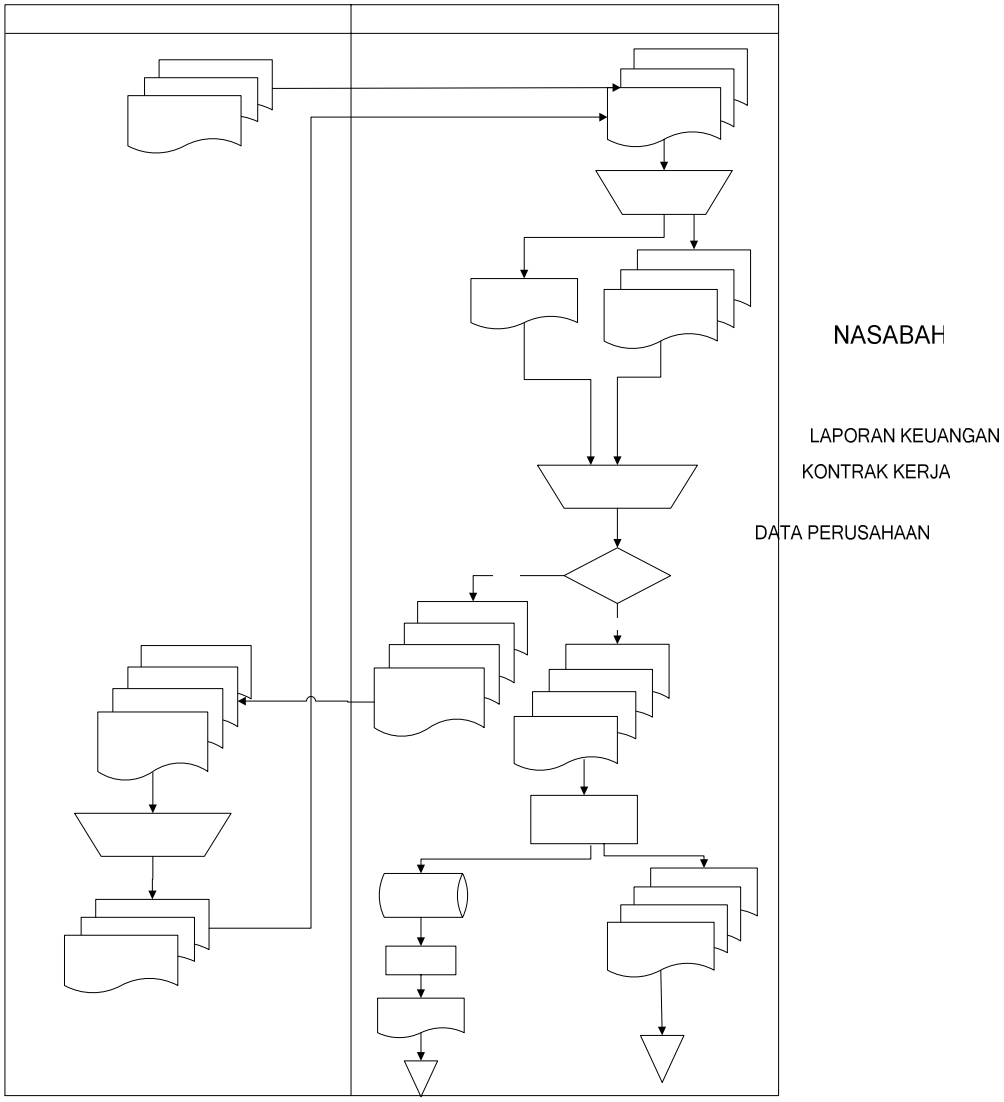
Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan, kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga dalam membangun perangkat lunak menjadi lebih

mudah dari hasil analisis sistem lama, maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

3.1.2.1 Prosedur permohonan *underwriting*

Prosedur ini melibatkan nasabah dengan bagian operasional. Nasabah mengajukan permohonan *underwriting* kepada bagian operasional.

a. Perusahaan atau nasabah memberikan data-data perusahaan, laporan keuangan dan kontrak kerja kepada bagian operasional PT. ASEI.
b. Bagian operasional melakukan *survey* ke perusahaan atau nasabah.
c. Setelah itu didapat data-data hasil *survey* ke perusahaan tersebut.
d. Bagian operasional melakukan pemeriksaan antara data *survey* dengan data-data yang diberikan nasabah.
e. Jika data sesuai maka bagian operasional akan menginput data-data tersebut menjadi data jaminan
f. Jika tidak sesuai maka data-data yang tidak sesuai tersebut dikembalikan kepada nasabah. Dan nasabah menyesuaikan data-data perusahaan, setelah itu dapat diberikan kembali kebagian operasional.
g. Setelah data-data di*input* maka data disimpan dalam *file* komputer dan menghasilkan data jaminan.
h. Data perusahaan, kontrak kerja, laporan keuangan dan data *survey* diarsipkan.
i. Data jaminan diarsipkan.



Gambar 3.1 *Flowmap* Permohonan *Underwriting*

Keterangan:

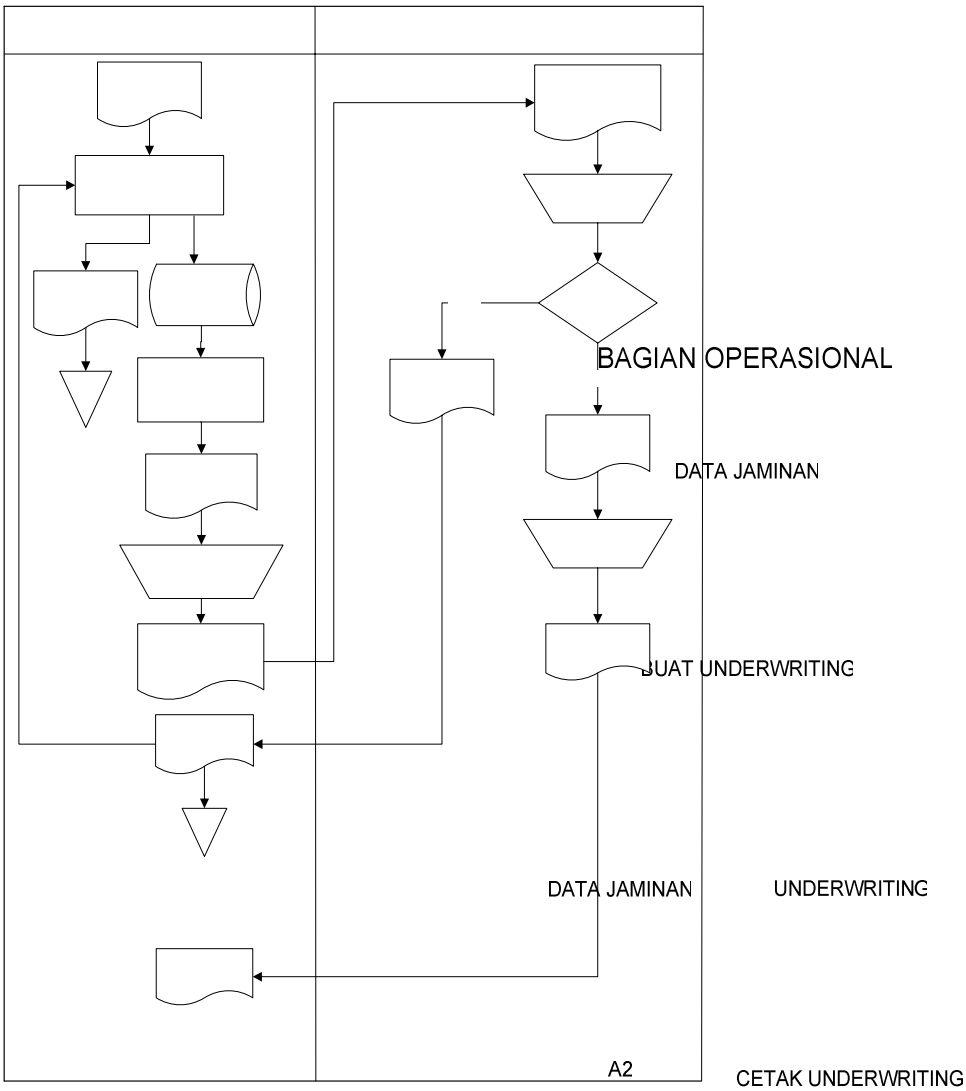
A1: Arsip Data Perusahaan, kontrak kerja, laporan keuangan, data survai.

A2: Arsip Data Jaminan

3.1.2.2 Prosedur Pembuatan *underwriting*

Prosedur pembuatan *underwriting* melibatkan bagian operasional dengan kepala cabang. Dimana bagian operasional membuat *underwriting* yang selanjutnya akan ditandatangani oleh kepala cabang sebagai usulan.

a. Bagian operasional membuat *underwriting* sesuai dengan data jaminan.
b. Setelah *underwriting* dibuat, maka *underwriting* disimpan dalam *file* komputer.
c. Data jaminan kembali diarsipkan.
d. Setelah itu *underwriting* dicetak.
e. *Underwriting* yang telah dicetak ditandatangani oleh bagian operasioanl (yang membuat).
f. *Underwriting* yang telah ditandatangani diserahkan kepada kepala cabang.
g. Kemudian kepala cabang memeriksa kembali *underwriting* yang telah dibuat, apakah sudah diisi lengkap oleh bagian operasional.
h. Jika tidak lengkap, maka *underwriting* dikembalikan kepada bagian operasional untuk dilengkapi.
i. Jika sudah lengkap, maka kepala cabang menandatangani *underwriting* tersebut.
j. *Underwriting* yang telah ditandatangani kepala cabang, diserahkan kembali kepada bagian operasional.



Gambar 3.2 *Flowmap* Pembuatan *Underwriting*

Keterangan :

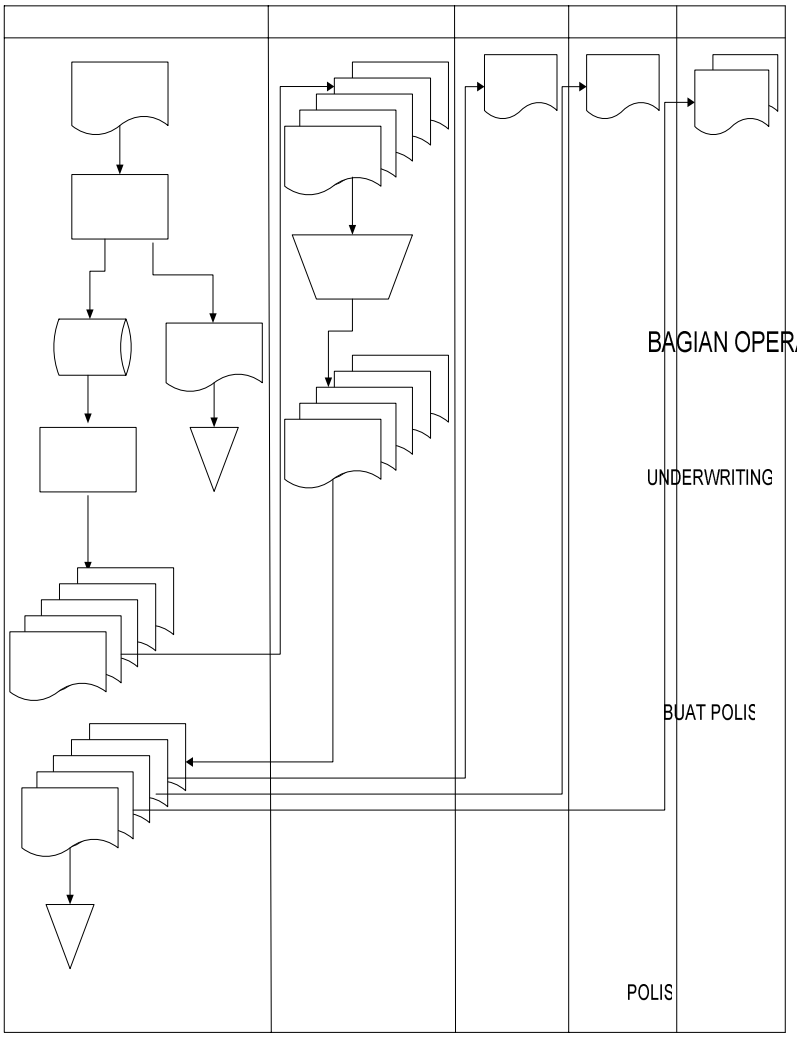
A2: Arsip Data Jaminan

A3: Arsip *Underwriting* yang tidak sesuai

3.1.2.3 Prosedur Pembuatan *Polis*

Prosedur pembuatan polis ini melibatkan bagian operasional, dimana bagian operasional membuat polis. Polis yang dicetak rangkap lima akan diserahkan untuk bagian keuangan, akuntansi, nasabah dan diarsipkan untuk perusahaan.

a. *Underwriting* yang telah ditandatangani oleh kepala cabang, diserahkan kembali kepada bagian operasional untuk pembuatan *polis*.
b. Berdasarkan *underwriting*, maka bagian operasional dapat membuat *polis*.
c. Kemudian *underwriting*nya dapat diarsipkan.
d. *Polis* yang telah dibuat disimpan sebagai *file* komputer.
e. Setelah itu, *polis* dicetak rangkap lima.
f. *Polis* yang sudah dicetak diserahkan kepada kepala cabang untuk ditandatangani.
g. *Polis* yang sudah ditandatangani kepala cabang diserahkan kembali ke bagian operasional.
h. Kemudian *polis* yang satu diserahkan untuk bagian keuangan, satu untuk bagian akuntansi, dua untuk nasabah, dan satu lagi sebagai arsip perusahaan.



Gambar 3.3 *Flowmap* Pembuatan *Polis*

Keterangan :

A4: Arsip *Underwriting*

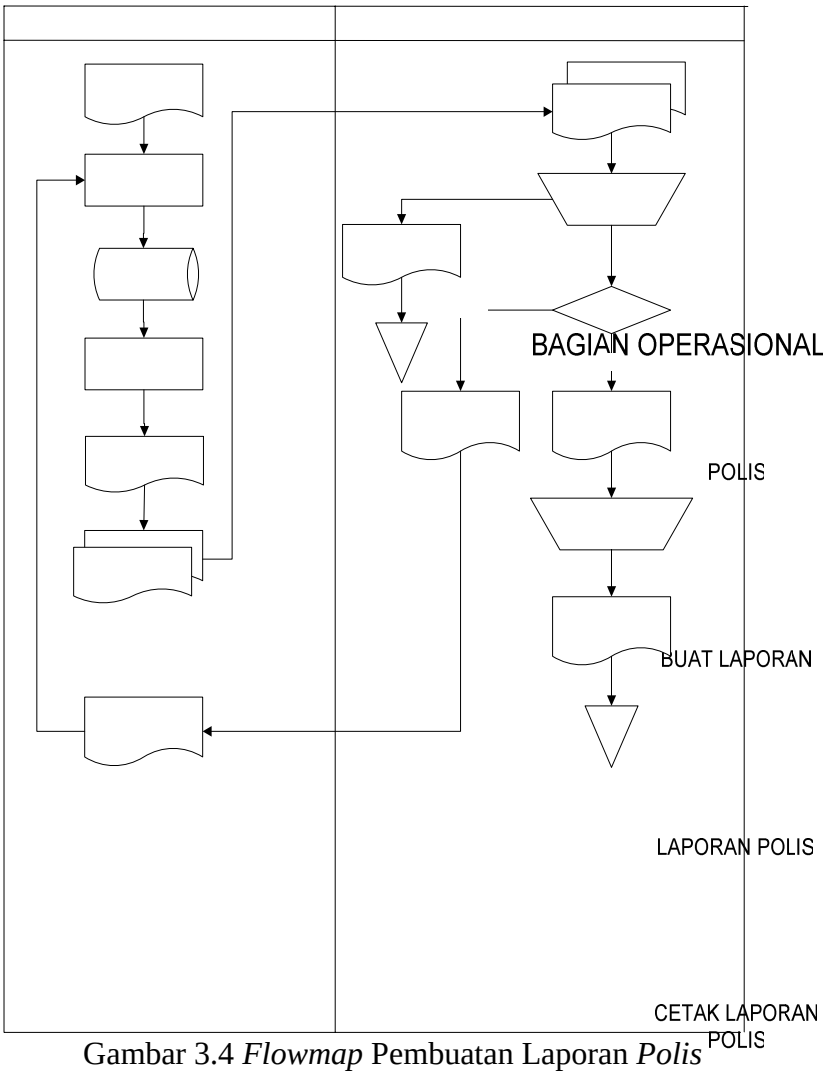
A5: Arsip *Polis*

2, 3, 4, 5: Rangkap *polis*

3.1.2.4 Prosedur Pembuatan Laporan *Polis*

Prosedur pembuatan laporan *polis* ini melibatkan bagian operasional dengan kepala cabang. *Polis* yang sudah diterbitkan oleh bagian operasional dibuat laporannya untuk dilaporkan kepada kepala cabangnya setiap bulannya.

a. Bagian operasional membuat laporan *polis* yang sudah diterbitkan berdasarkan arsip polis yang sudah dicetak.
b. Laporan *polis* yang telah dibuat disimpan dalam *file* komputer.
c. Kemudian laporan *polis* yang telah di simpan dapat dicetak bila dibutuhkan.
d. Laporan yang sudah dicetak diserahkan kepada kepala cabang untuk diperiksa.
e. Kepala cabang memeriksa laporan.
f. Bila laporan yang diperiksa sudah sesuai maka kepala cabang menandatangani laporan tersebut.
g. Kemudian laporan diarsipkan.
h. Jika laporan yang diserahkan kepada kepala cabang masih ada yang salah, maka kepala cabang mengembalikan laporan tersebut kebagian operasional.



Gambar 3.4 *Flowmap* Pembuatan Laporan *Polis*

Keterangan :

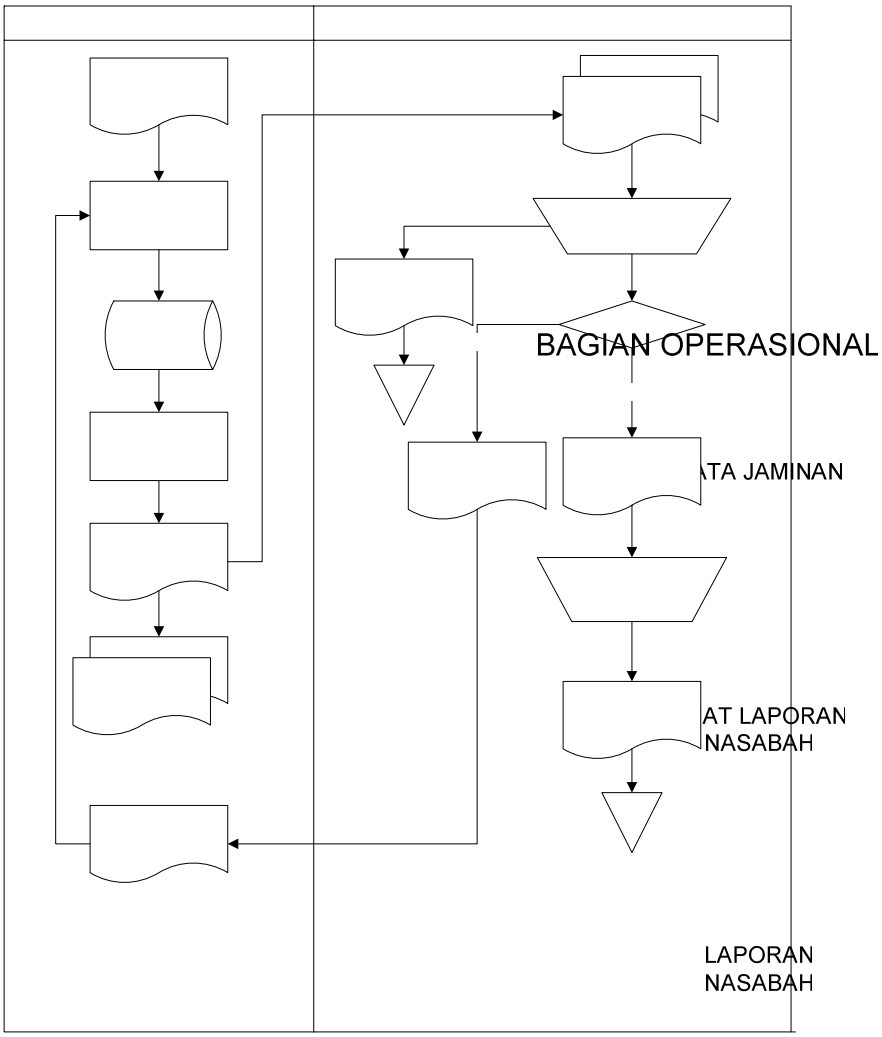
A5: Arsip *polis*

A6: Arsip Laporan *Polis*

3.1.2.5 Prosedur Pembuatan laporan Nasabah

Prosedur pembuatan laporan nasabah ini melibatkan bagian operasional dengan kepala cabang. Data-data nasabah yang telah di*input* menjadi data jaminan kemudian dibuat laporannya dan diserahkan kepada kepala cabang.

a. Bagian operasional membuat laporan nasabah dari data jaminan yang sudah diinputkan sebelumnya oleh bagian operasional.
b. Laporan nasabah yang telah dibuat disimpan dalam *file* komputer.
c. Kemudian laporan nasabah yang telah di simpan dapat dicetak bila dibutuhkan.
d. Laporan yang sudah dicetak diserahkan kepada kepala cabang untuk diperiksa.
e. Kepala cabang memeriksa laporan.
f. Bila laporan yang diperiksa sudah sesuai maka kepala cabang menandatangani laporan tersebut.
g. Kemudian laporan diarsipkan.
h. Jika laporan yang diserahkan kepada kepala cabang masih ada yang salah, maka kepala cabang mengembalikan laporan tersebut kebagian operasional.



Gambar 3.5 *Flowmap* Pembuatan Laporan Nasabah

Keterangan:

A2 : Arsip Data Jaminan

A7 : Arsip laporan nasabah

3.2 Analisis Kebutuhan *Non Fungsional*

Analisis kebutuhan *non fungsional* meliputi analisis kebutuhan *hardware* atau perangkat keras, analisis kebutuhan *software* atau perangkat lunak, analisis kebutuhan *user* atau pengguna dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3.2.1 Analisis Kebutuhan *Hardware*

Hardware atau perangkat keras yang digunakan perusahaan pada bagian operasional adalah:

1. *Processor* dengan kecepatan 2.4 GHz
2. RAM 512MB
3. *Harddisk* 40 GB
4. VGA *Onboard*
5. Monitor 15”

Sedangkan perangkat keras minimum untuk program aplikasi yang akan dibangun adalah:

1. *Processor* dengan kecepatan 800 MHz
2. *Harddisk* 20GB
3. RAM 128MB
4. Monitor 12”
5. VGA *Onboard*

Jadi perangkat keras yang terdapat pada bagian operasional sudah memenuhi kriteria perangkat keras minimum yang dibutuhkan untuk program aplikasi ini.

3.2.2 Analisis Kebutuhan *Software*

Perangkat lunak yang digunakan perusahaan pada bagian operasional adalah:

1. Sistem Operasi berbasis *windows*
2. *Microsoft Office* 2003

Sedangkan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun program aplikasi ini adalah:

1. Sistem Operasi berbasis *windows*
2. *Visual Basic* 6.0
3. *Microsoft Access*

3.2.3 Analisis Kebutuhan *User* atau Pengguna

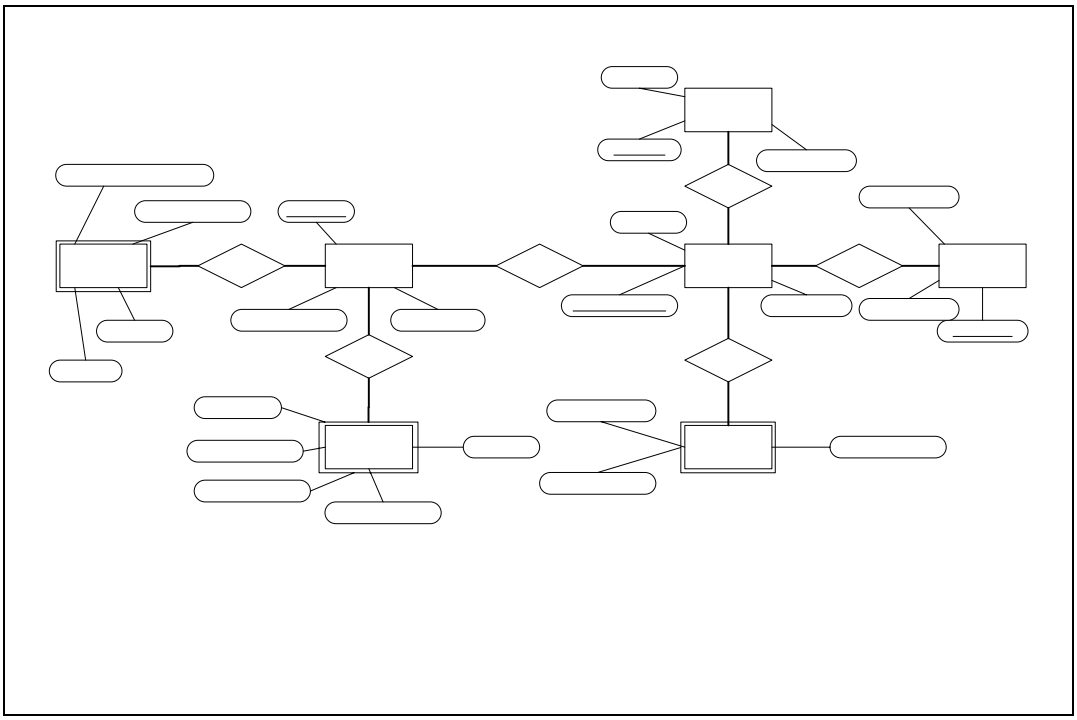
User atau pengguna yang terdapat diperusahaan adalah:

1. Nama : Solihin
   Jabatan : Staf bagian operasional (*Underwriter surety bond*)
   Pendidikan : Diploma 1 Akuntansi
   Keahlian : Mengoperasikan komputer berbasis *windows*
2. Nama : Rifto Yono
   Jabatan : Staf bagian operasional (*Underwriter surety bond*)
   Pendidikan : Diploma III Akuntansi
   Keahlian : Mengoperasikan komputer berbasis *windows*

Dengan melihat kriteria user pada PT. ASEI, karyawan pada PT. ASEI sudah memenuhi kriteria minimum, untuk itu PT. ASEI tidak membutuhkan karyawan atau staf baru untuk mengoperasikan program aplikasi ini.

3.2.4 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Diagram ER digunakan untuk menggambarkan keseluruhan basis data. Dalam *Diagram* ER, entitas yang dimiliki adalah Nasabah, Jaminan, Obligee, Polis, Nilai Jaminan, Pengurus dan Capital



Gambar 3.6 *Entity Relationship Diagram*

3.3 Analisis Kebutuhan *Fungsional*

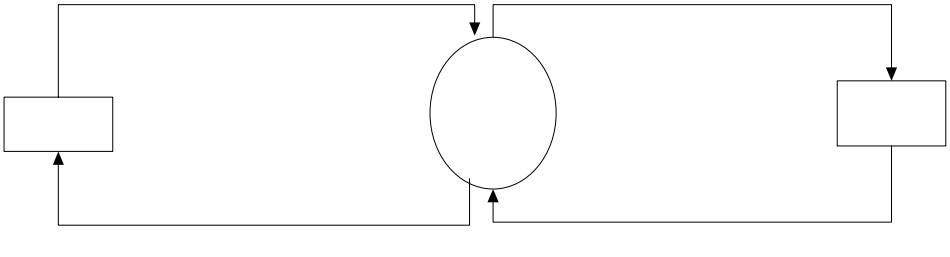
Analisis Kebutuhan *Fungsional* meliputi diagram konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD).

3.3.1 Diagram Konteks

Merupakan aliran informasi yang berfungsi memetakan model lingkungan yang dipresentasikan dengan lingkungan tungggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram konteks menyorot sejumlah karakteristik sistem, yaitu:

1. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lainnya dimana sistem melakukan komunikasi.
2. Data masuk, yaitu data yang diterima sistem dari lingkungan untuk diproses.
3. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan sistem untuk diberikan kepada lingkungan
4. Penyimpanan data, yaitu tempat yang digunakan oleh sistem dan lingkungan tempat untuk menyimpan data.
5. Batasan antara sistem dengan lingkungan.

Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem yang akan dibangun:



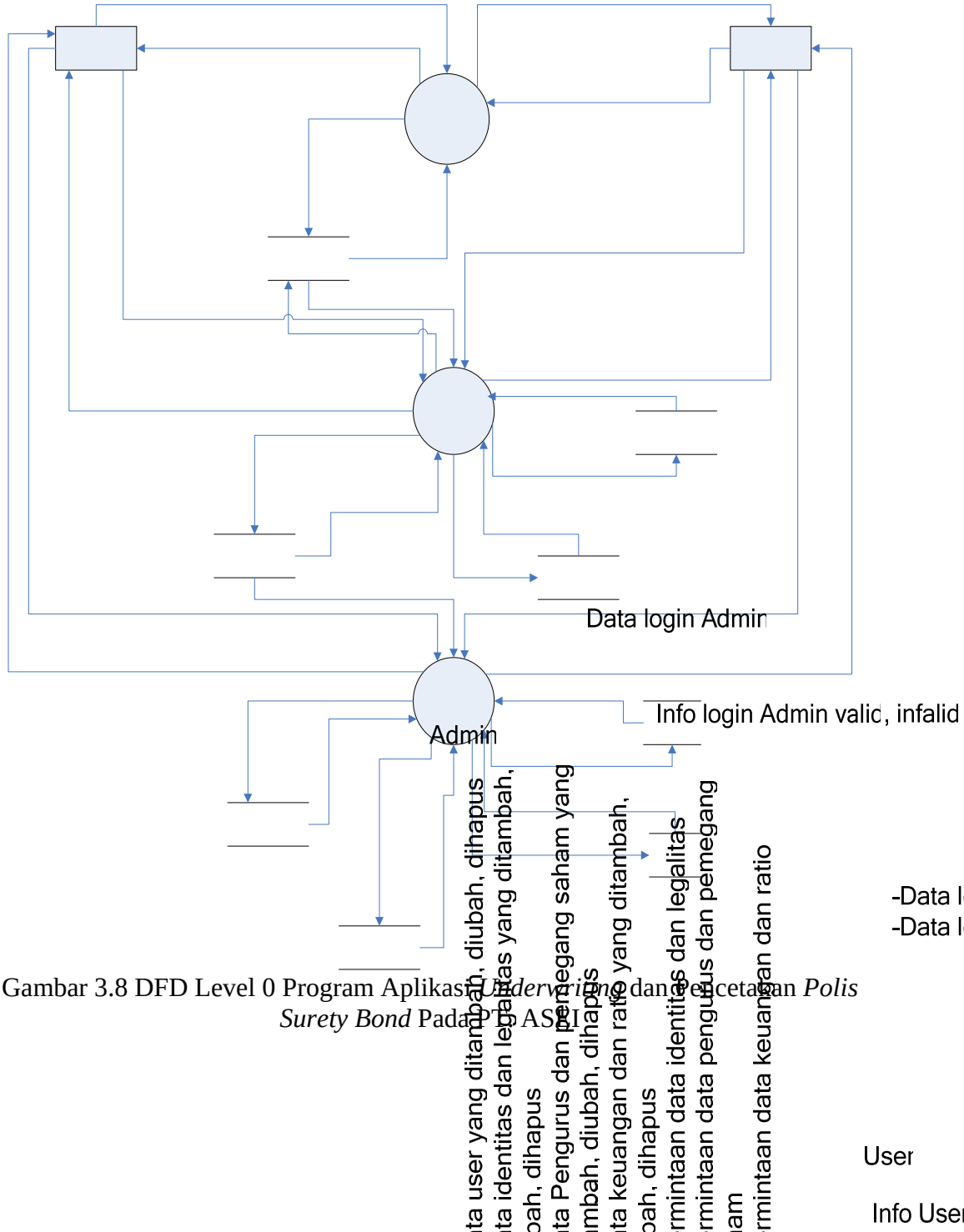
Gambar 3.7 Diagram Konteks

-Data login admin valid
-Data User ditambah, diubah dan dihapus
-Data identitas dan legalitas yang ditambah, diubah, diha
-Data Pengurus dan pemegang saham yang ditambah, d

3.3.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

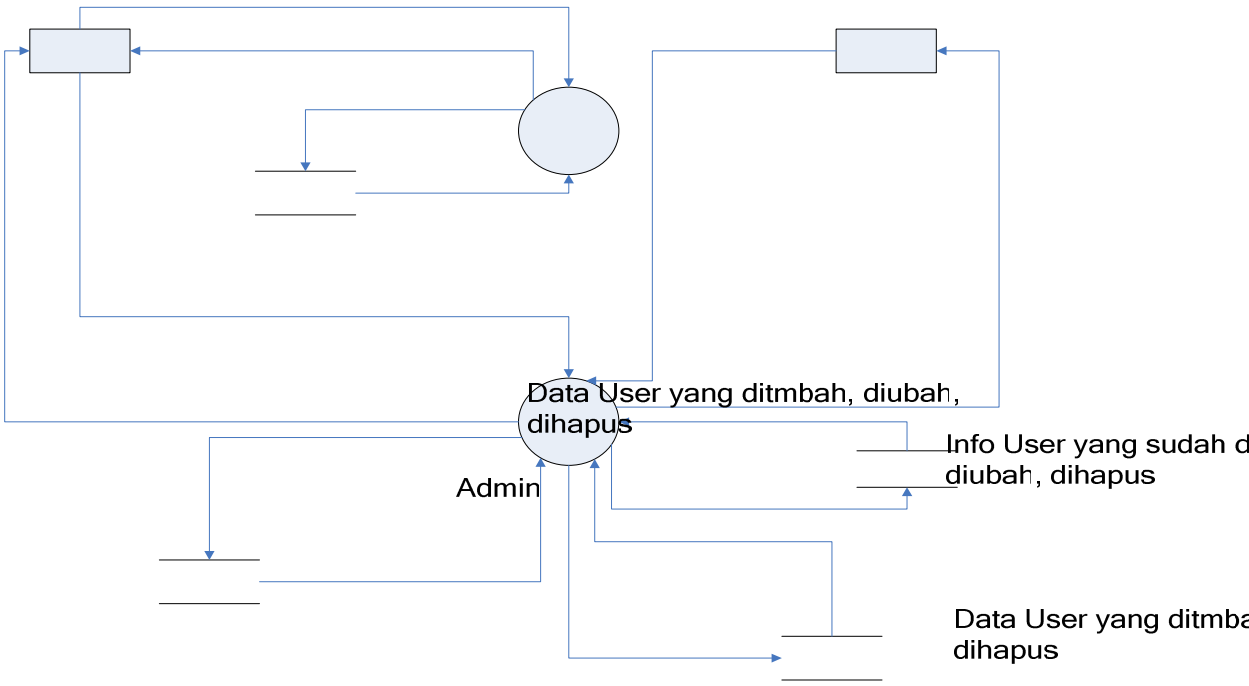
Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara lojik tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau disimpan.

Berikut adalah DFD level 0 pada sistem yang akan dibangun:



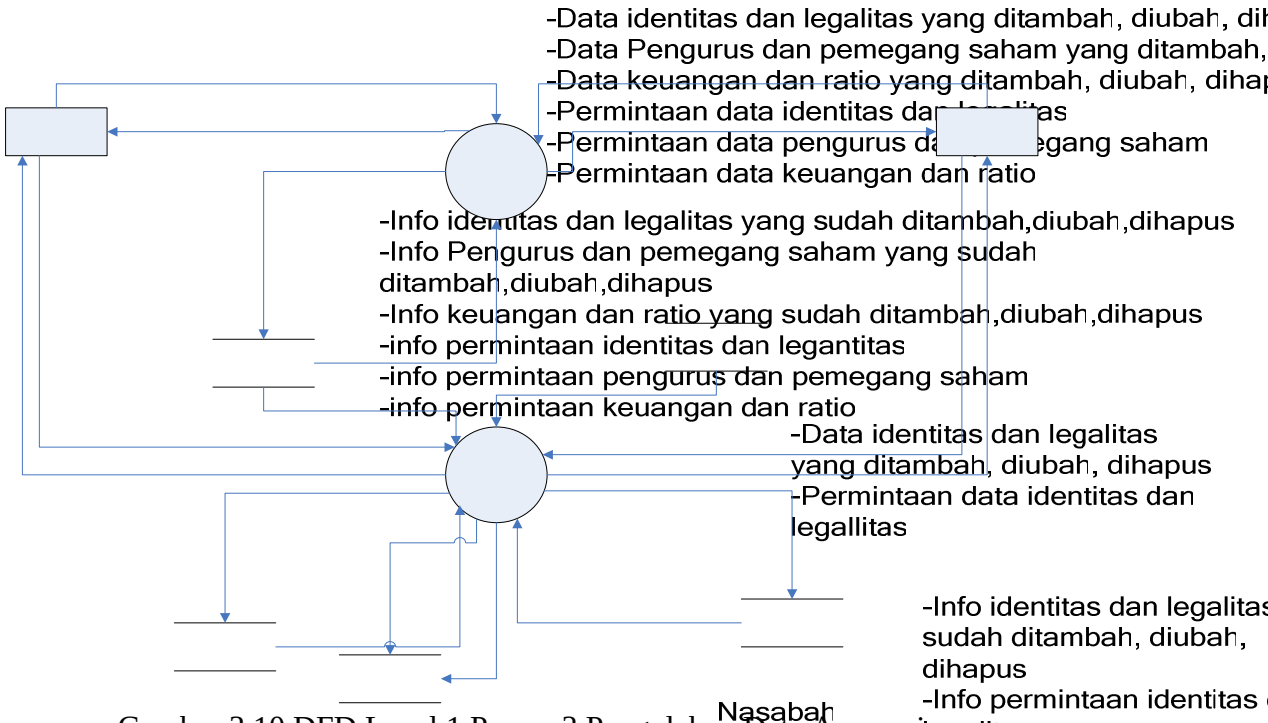
Gambar 3.8 DFD Level 0 Program Aplikasi *Underwriting* dan Pencetakan *Polis Surety Bond* Pada PT. ASEI

DFD Level 1 Proses 2 Pengolahan Data Master



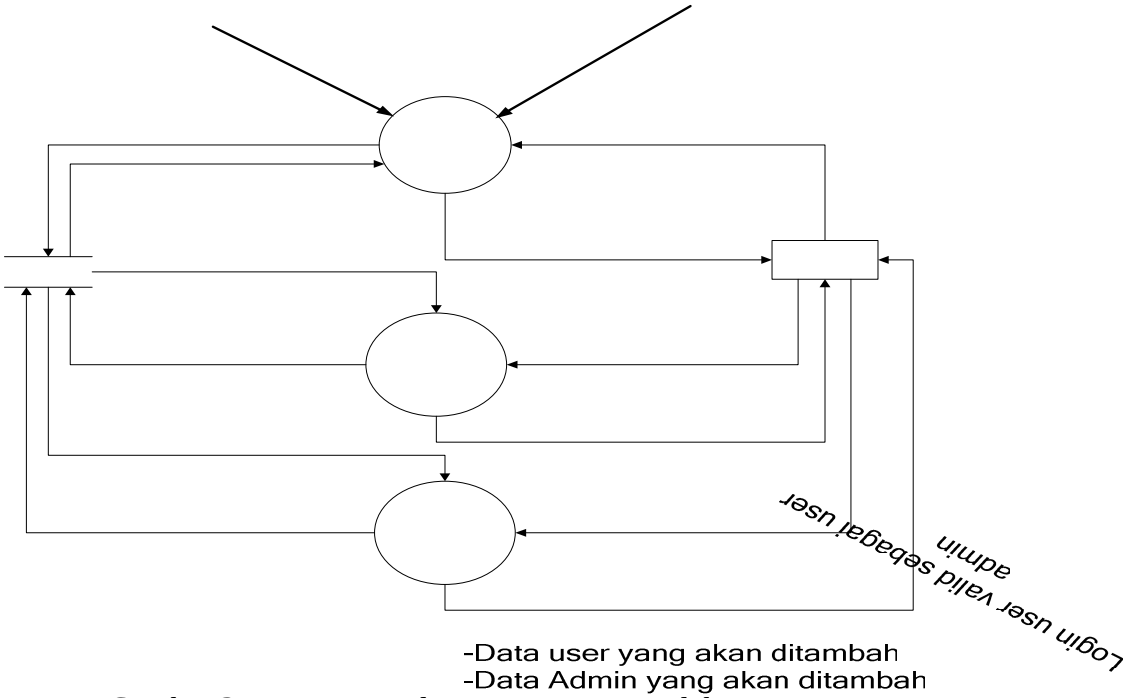
Gambar 3.9 DFD Level 1 Proses 2 Pengolahan Data Master

DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data Asuransi



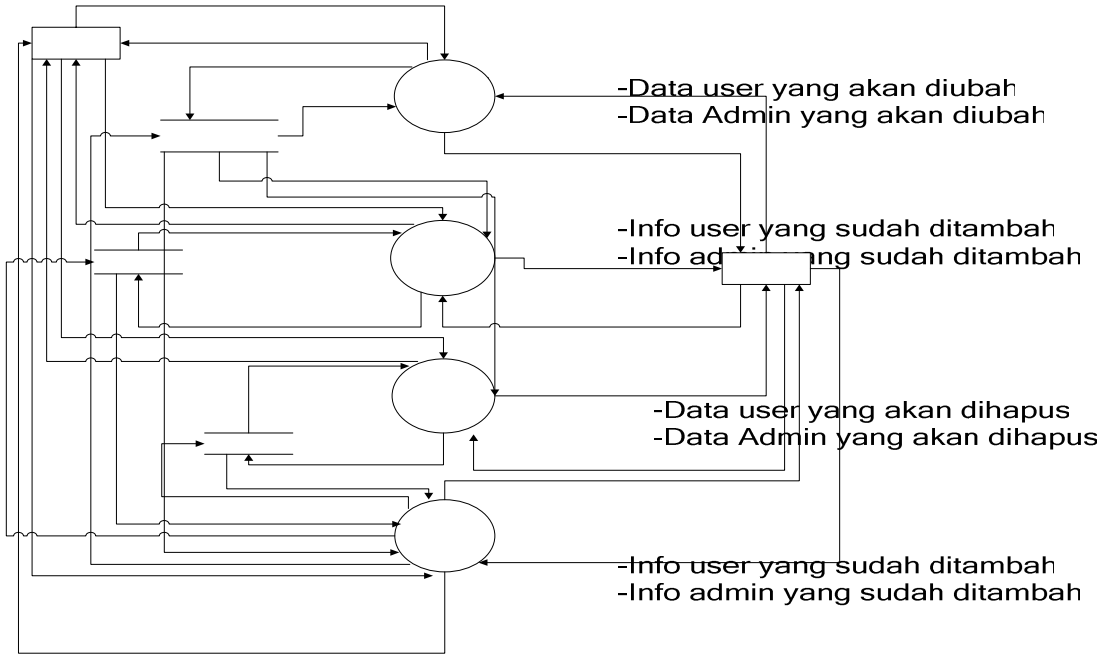
Gambar 3.10 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data Asuransi

DFD Level 2 Proses 2.1 Pengolahan *User*



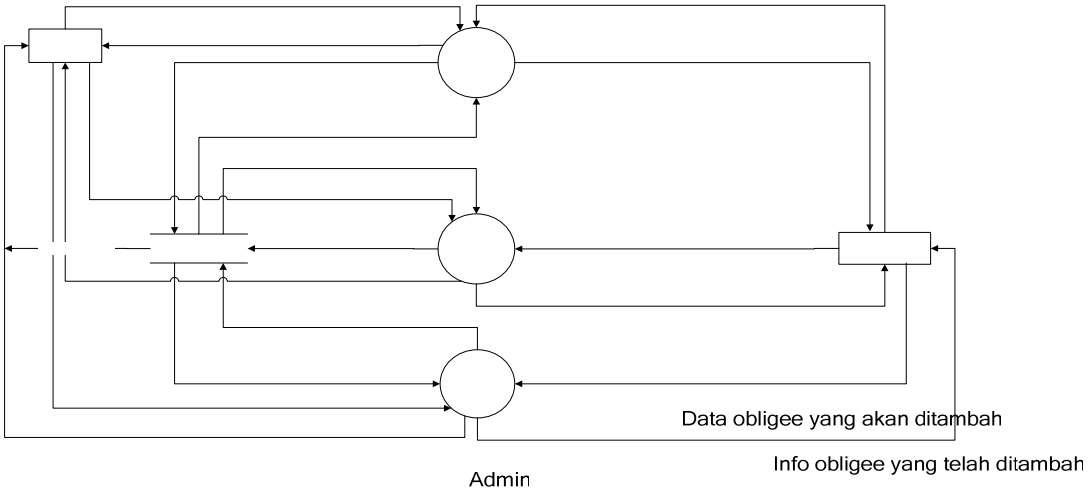
Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses 2.1 Pengolahan *User*

DFD Level 2 Proses 2.2 Pengolahan Data Nasabah



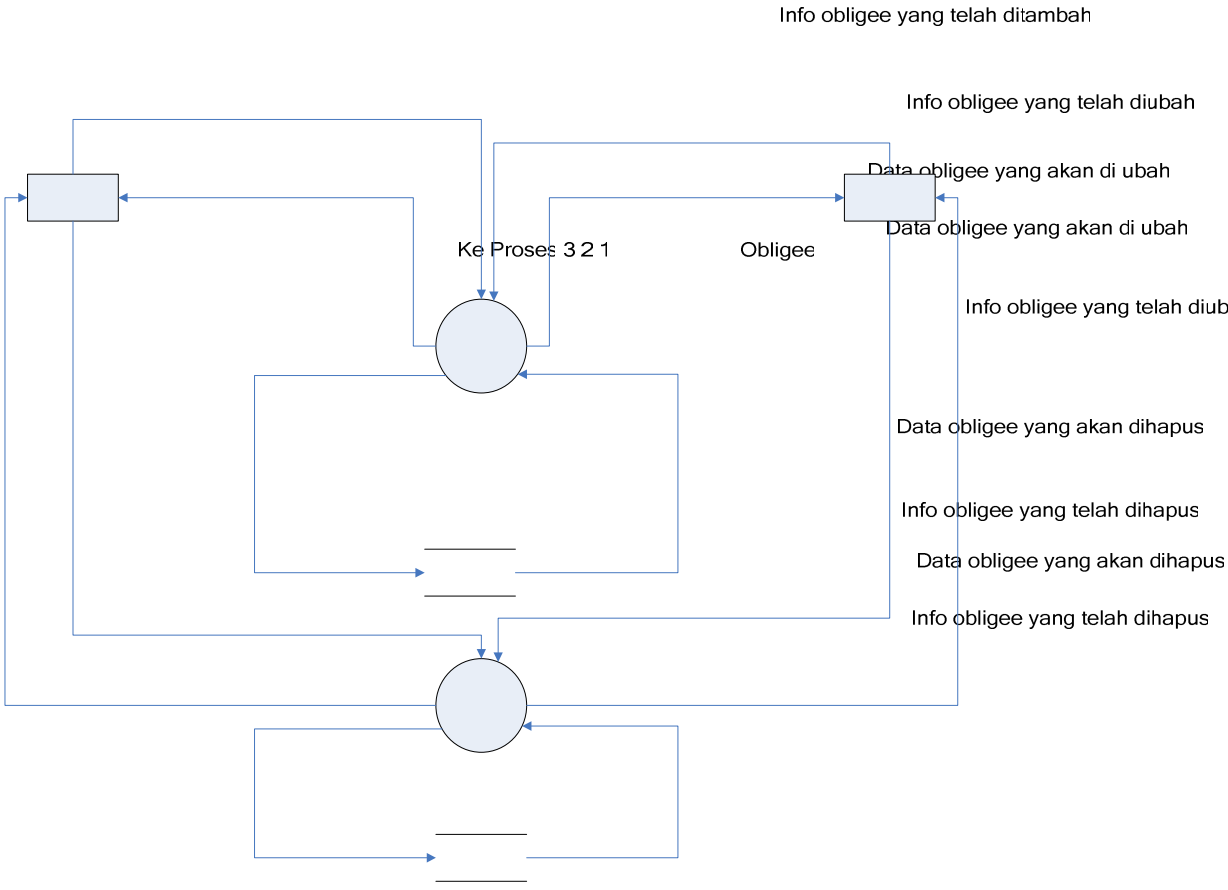
Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses 2.2 Pengolahan Data Nasabah

DFD Level 2 Proses 3.1 Pengolahan Data *Obligee*



Gambar 3.13 DFD Level 2 Proses 3.1 Pengolahan Data *Obligee*

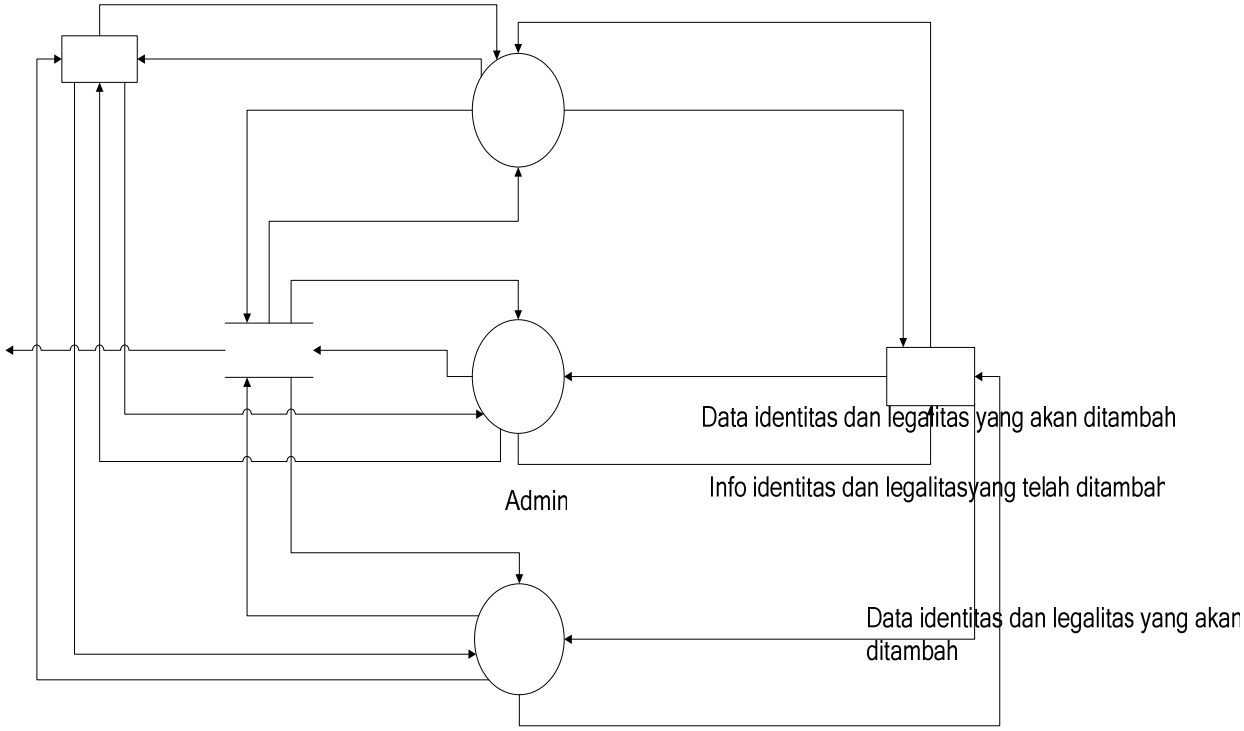
DFD Level 2 Proses 3.2 Pengolahan Data *Underwriting*



Gambar 3.14 DFD Level 2 Proses 3.2 Pengolahan Data *Underwriting*

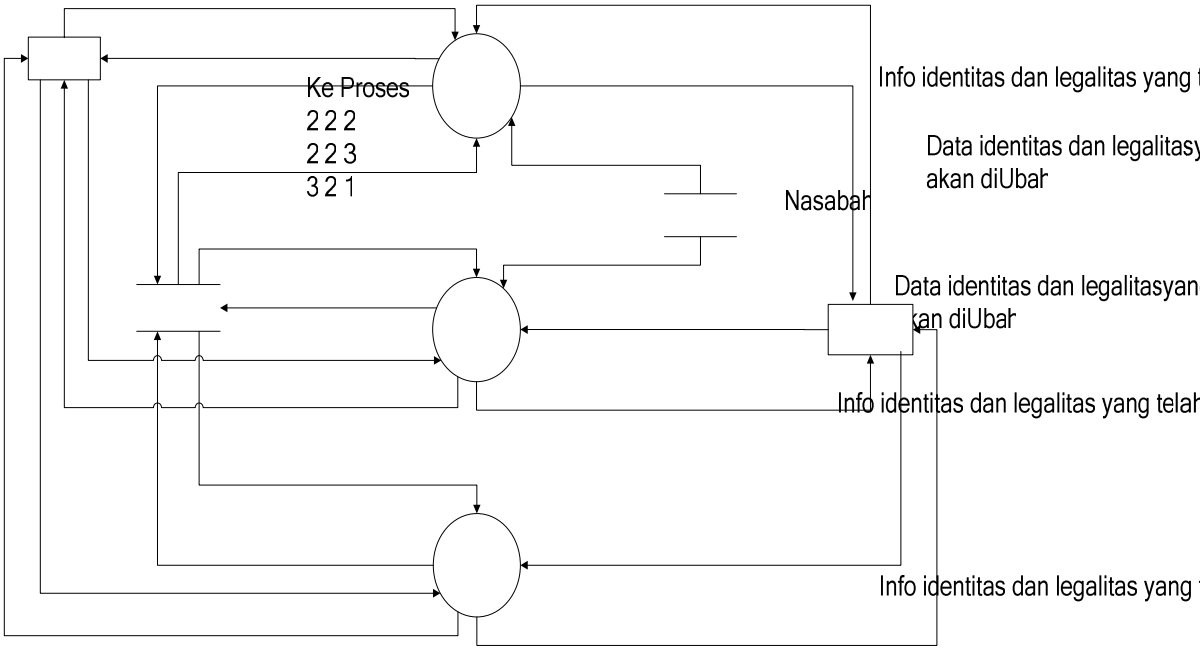
-Data jaminan yang
ditambah diubah dihapus
-Permintaan Data jaminar
-Data polis yang akan

DFD Level 3 Proses 2.2.1 Data Identitas dan Legalitas



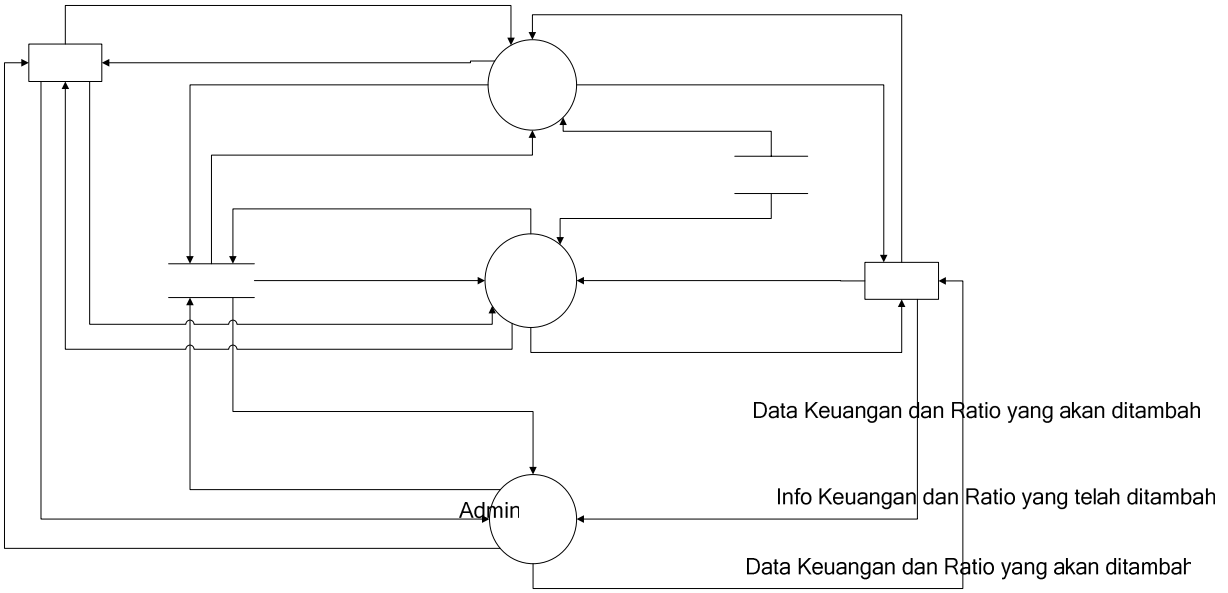
Gambar 3.15 DFD Level 3 Proses 2.2.1 Data Identitas dan Legalitas

DFD Level 3 Proses 2.2.2 Data Pengurus dan Pemegang saham



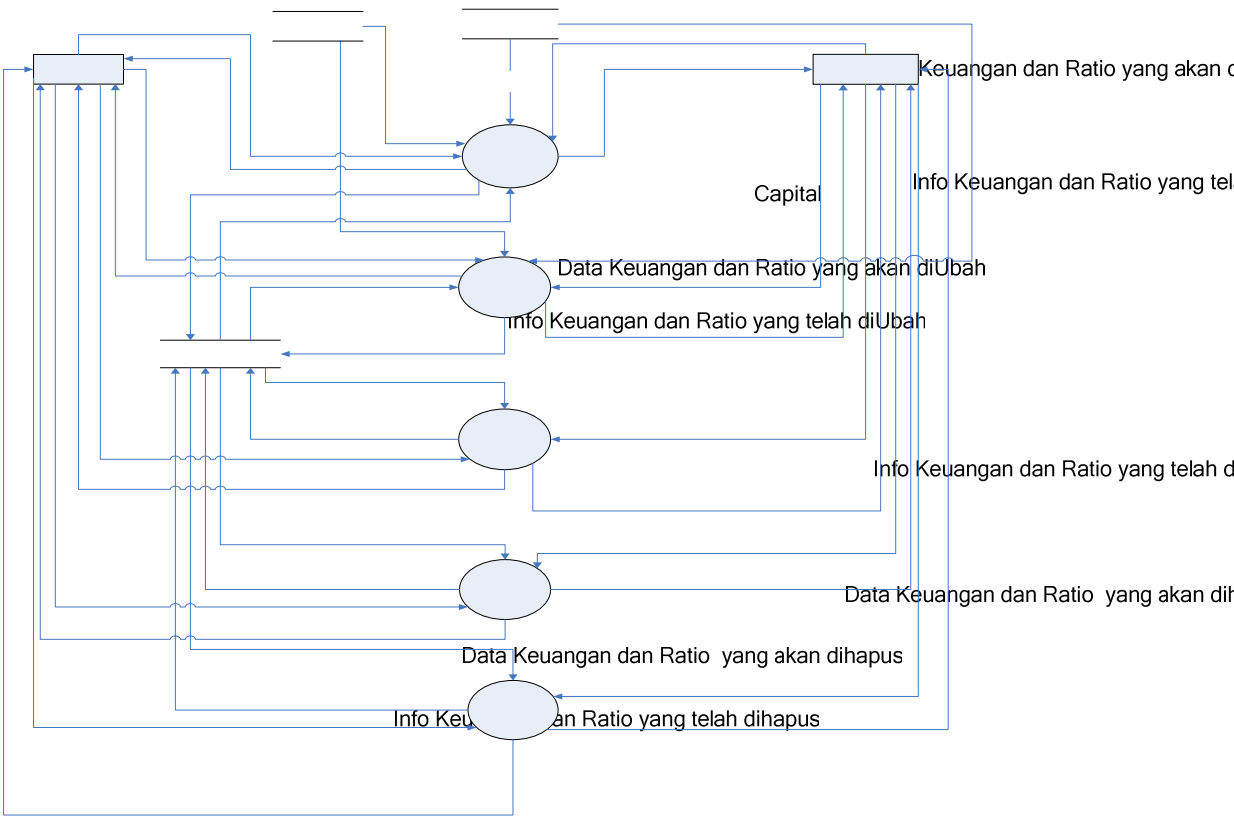
Gambar 3.16 DFD Level 3 Proses 2.2.2 Data Pengurus dan pemegang saham

DFD Level 2 Proses Data Keuangan dan *Ratio*



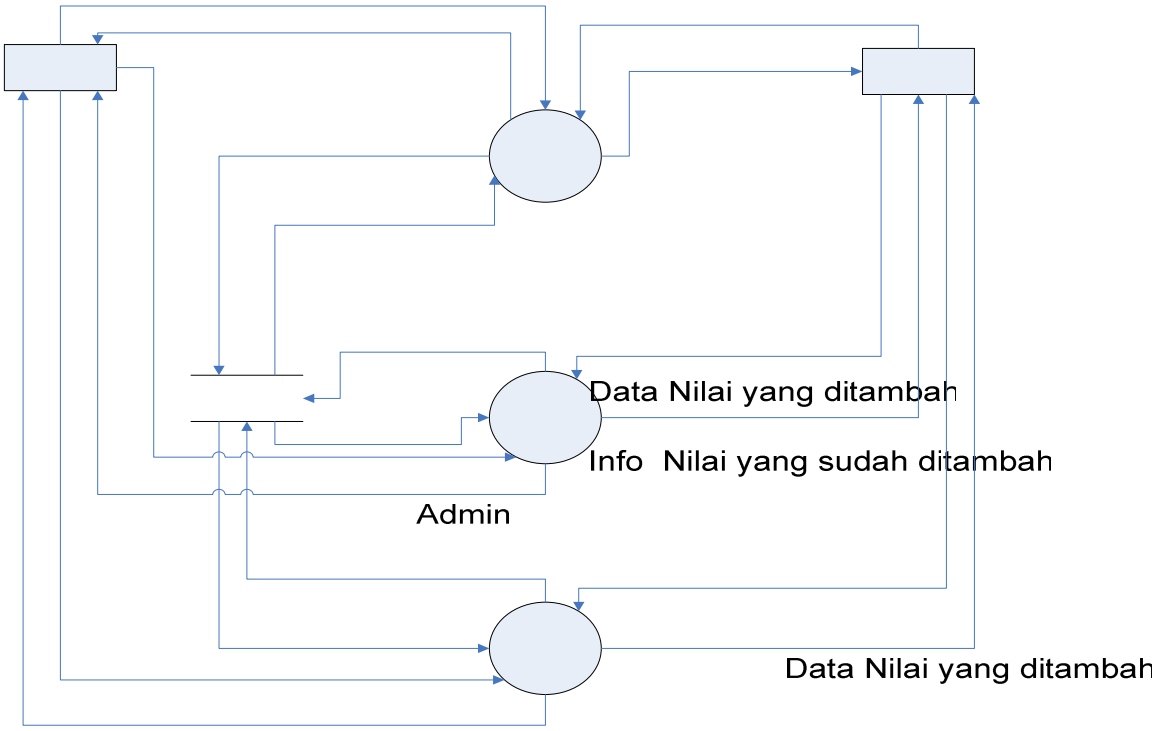
Gambar 3.17 DFD Level 3 Proses 2.2.3 Data Keuangan dan *Ratio*

DFD Level 3 Proses 3.2.1 Pengolahan Data Jaminan



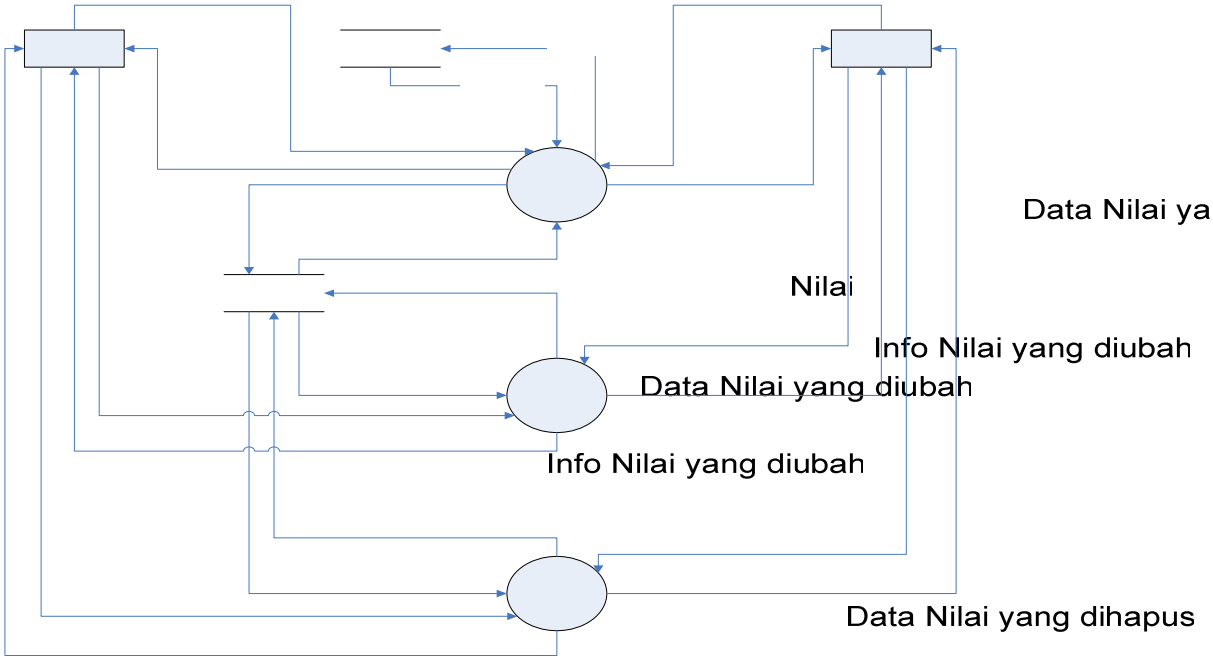
Gambar 3.18 DFD Level 3 Proses 3.2.1 Pengolahan Data Jaminan

DFD Level 3 Proses 3.2.2 Pengolahan Data Nilai



Gambar 3.19 DFD Level 3 Proses 3.2.2 Pengolahan Data nilai

DFD Level 4 Proses 3.2.1.5 Pengolahan Data *Polis*



Gambar 3.20 DFD Level 4 Proses 3 Pengolahan Data *polis*

Info Nilai yang dihapus

Data Nilai yang dihapus

Info Nilai yang dihapus

3.3.3 Spesifikasi Proses

Berikut ini adalah spesifikasi proses yang ada pada *Data Flow Diagram* (DFD) diatas:

Tabel 3.1 Spesifikasi Proses Pengolahan Data *User*

1	No Proses	2.1.1
	Nama Proses	Tambah User User
	Source(sumber)	Admin
	Input	Data User yang akan ditambah
	Output	Info login user yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		operasional
	Logika Proses	Begin
		{ Admin memasukan data user yang akan ditambah}
		end
2	No Proses	2.1.2
	Nama Proses	Ubah User
	Source(sumber)	admin
	Input	Data user yang akan diubah
	Output	info login user yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	admin
		operasional
	Logika Proses	Begin
		{ Admin memasukan data user yang akan diubah}
		end
3	No Proses	2.1.3
	Nama Proses	Hapus User
	Source(sumber)	admin
	Input	Data user yang akan dihapus
	Output	info login user yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	admin
		operasional
	Logika Proses	Begin
		{Admin memasukan data user yang akan dihapus}
		end

Tabel 3.2 Spesifikasi Proses Pengolahan Data Nasabah

1	No Proses	2.2.1.1
	Nama Proses	Tambah Data Identitas dan Legalitas
	Source(sumber)	Admin User
	Input	Data Identitas dan Legalitas yang akan ditambah
	Output	info Identitas dan Legalitas yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		User
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
2	No Proses	2.2.1.2
	Nama Proses	Ubah Data Identitas dan legalitas
	Source(sumber)	Admin User
	Input	Data Identitas dan Legalitas yang akan diubah
	Output	info Identitas dan Legalitas yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	Admin
		User
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
3	No Proses	2.2.1.3
	Nama Proses	Hapus Data Identitas dan Legalitas
	Source(sumber)	Admin User
	Input	Data Identitas dan Legalitas yang akan dihapus
	Output	info Identitas dan Legalitas yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	admin
		User
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
4	No Proses	2.2.2.1
	Nama Proses	Tambah Data Pengurus dan pemeganng saham
	Source(sumber)	Admin User
	Input	Data Pengurus dan pemeganng saham yang akan ditambah
	Output	info Pengurus dan pemeganng saham yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin

		User
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
5	No Proses	2.2.2.2
	Nama Proses	Ubah Data Pengurus dan pemeganng saham
	Source(sumber)	Admin User
	Input	Data Pengurus dan pemeganng saham yang akan diubah
	Output	info Pengurus dan pemeganng saham yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	admin
		User
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
6	No Proses	2.2.2.3
	Nama Proses	Hapus Pengurus dan pemeganng saham
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data Pengurus dan pemeganng saham yang akan dihapus
	Output	info Pengurus dan pemeganng saham yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	admin
		User
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
7	No Proses	2.2.3.1
	Nama Proses	Tambah Data Keuangan dan Ratio
	Source(sumber)	Admin User
	Input	Data Keuangan dan Ratio yang akan ditambah
	Output	info Keuangan dan Ratio yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
8	No Proses	2.2.3.2
	Nama Proses	Ubah Data Keuangan dan Ratio
	Source(sumber)	Admin User

	Input	Data Keuangan dan Ratio yang akan diubah
	Output	info Keuangan dan Ratio yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
9	No Proses	2.2.3.3
	Nama Proses	Hapus Keuangan dan Ratio
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data Keuangan dan Ratio yang akan dihapus
	Output	info Keuangan dan Ratio yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
10	No Proses	2.2.4
	Nama Proses	Cetak Laporan Nasabah
	Source(sumber)	Admin user
	Input	-Permintaan data identitas dan legalitas -Permintaan data pengurus dan pemegang saham -Pemintaan data keuangan dan ratio
	Output	- Info permintaan identitas dan legalitas - Info permintaan pengurus dan pemegang saham - Info permintaan keuangan dan ratio
	Destination (Tujuan)	admin user

	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end

Tabel 3.3 Spesifikasi Proses Pengolahan Data *Obligee*

1	No Proses	3.1.1
	Nama Proses	Tambah Obligee
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data obligee yang akan ditambah
	Output	info obligee yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		user

	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
2	No Proses	3.1.2
	Nama Proses	Ubah Obligee
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data obligee yang akan diubah
	Output	info obligee yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
3	No Proses	3.1.3
	Nama Proses	Hapus Obligee
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data obligee yang akan dihapus
	Output	info obligee yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	Admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end

Tabel 3.4 Spesifikasi Proses Pengolahan Data Jaminan

1	No Proses	3.2.1.1
	Nama Proses	Tambah Jaminan
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data jaminan yang akan ditambah
	Output	info jaminan yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
2	No Proses	3.2.1.2
	Nama Proses	Ubah Jaminan
	Source(sumber)	Admin

		user
	Input	Data jaminan yang akan diubah
	Output	info jaminan yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
3	No Proses	3.2.1.3
	Nama Proses	Hapus Jaminan
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data jaminan yang akan dihapus
	Output	info jaminan yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
4	No Proses	3.2.1.4
	Nama Proses	Cetak Underwriting
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Permintaan data jaminan
	Output	Info permintaan jaminan
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end

Tabel 3.5 Spesifikasi Proses Pengolahan Data Nilai

1	No Proses	3.2.1.1
	Nama Proses	Tambah nilai
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data nilai yang akan ditambah
	Output	info nilai yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}

		end
2	No Proses	3.2.1.2
	Nama Proses	Ubah nilai
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data nilai yang akan diubah
	Output	Info nilai yang sudah diubah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
3	No Proses	3.2.1.3
	Nama Proses	Hapus nilai
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data nilai yang akan dihapus
	Output	info nilai yang sudah dihapus
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end

Tabel 3.6 Spesifikasi Proses Pengolahan Data *Polis*

1	No Proses	3.2.1.5.1
	Nama Proses	Tambah Polis
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Data Polis yang akan ditambah
	Output	Info polis yang sudah ditambah
	Destination (Tujuan)	admin
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
2	No Proses	3.2.1.5.2
	Nama Proses	Cetak Polis
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Cetak polis
	Output	info cetak polis
	Destination (Tujuan)	admin, operasional

		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end
3	No Proses	3.2.1.5.3
	Nama Proses	Laporan Polis
	Source(sumber)	Admin user
	Input	Permintaan data polis
	Output	info permintaan polis
	Destination (Tujuan)	admin,
		user
	Logika Proses	Begin
		{
		}
		end

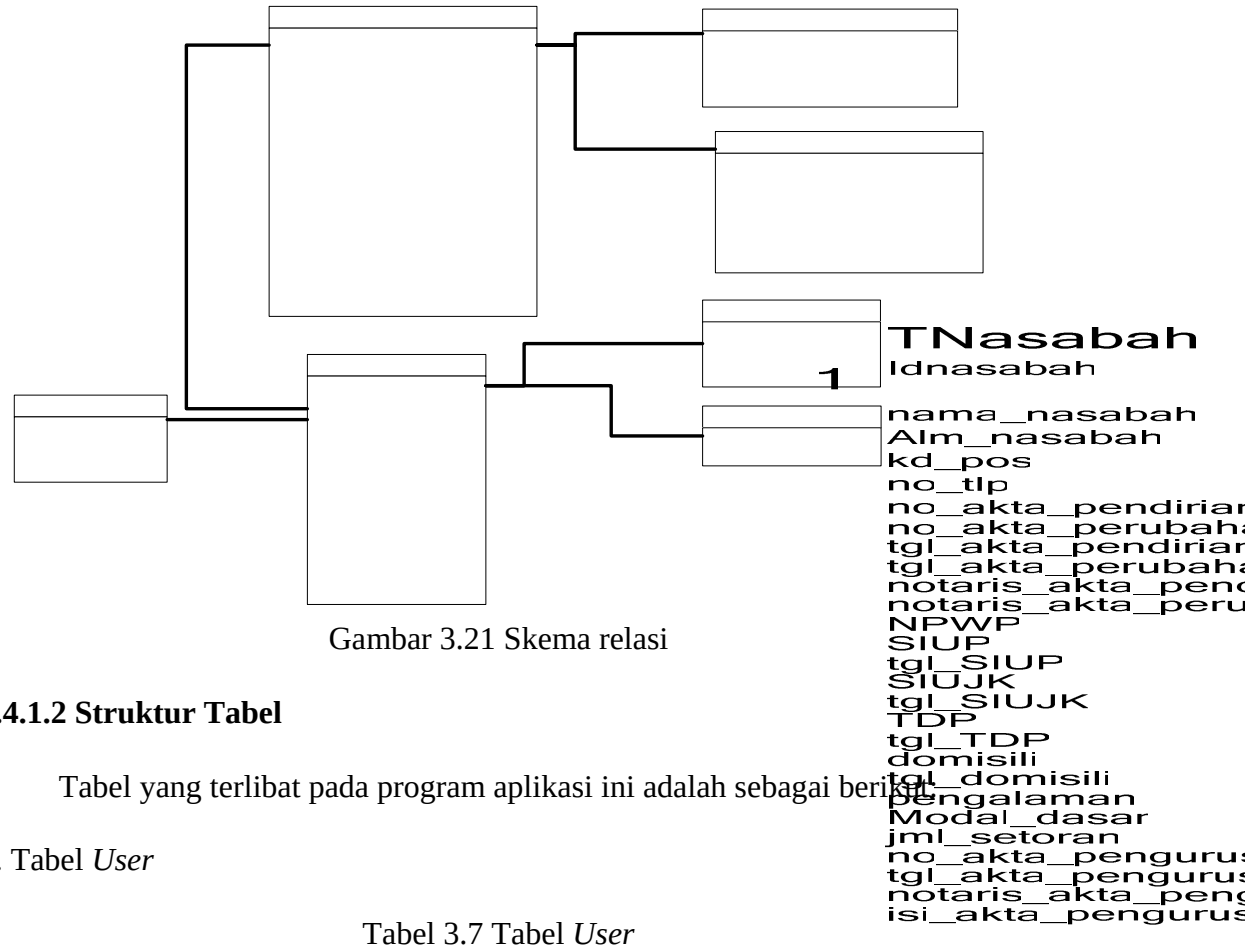
3.4 Perancangan Sistem

Tujuan daripada perancangan sistem itu sendiri secara garis besar adalah untuk menghasilkan bentuk rancangan yang dapat memenuhi kebutuhan akan penyelesaian rumusan masalah secara cepat dan benar.

3.4.1 Perancangan Basis Data

3.4.1.1 Skema Relasi

Skema relasi adalah desain logika dari suatu tabel yang mendeskripsikan daftar atribut yang terlibat.



Gambar 3.21 Skema relasi

3.4.1.2 Struktur Tabel

Tabel yang terlibat pada program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tabel *User*

Tabel 3.7 Tabel *User*

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_user	AutoNumber		PrimaryKey
nama_user	Text	30	
password	Text	10	

2. Tabel Nasabah

Tabel 3.8 Tabel Nasabah

Nama Field	Type	size	keterangan
idnasabah	Text	5	PrimaryKey
nama_nasabah	Text	50	
Alm_nasabah	Text	50	
kd_pos	Text	5	
no_tlp	Text	12	
no_akta_pendirian	Text	50	
no_akta_perubahan	Text	50	
tgl_akta_pendirian	Date/Time		
tgl_akta_perubahan	Date/Time		

notaris_akta_pendirian	Text	50	
notaris_akta_perubahan	Text	50	
NPWP	Text	50	
SIUP	Text	50	
tgl_SIUP	Date/Time		
SIUJK	Text	50	
tgl_SIUJK	Date/Time		
TDP	Text	50	
tgl_TDP	Date/Time		
domisili	Text	50	
tgl_domisili	Date/Time		
pengalaman	Text	50	
Modal_dasar	Number		
jml_setoran	Number		
no_akta_pengurus	Text	50	
tgl_akta_pengurus	Date/Time		
notaris_akta_pengurus	Text	50	
isi_akta_pengurus	Text	50	

3. Tabel Pengurus

Tabel 3.9 Tabel Pengurus

Nama Fields	Type	Size	Keterangan
idnasbah	Text	5	ForeignKey
nama_pengurus	Text	50	
jabatan	Text	50	
TypeKepengurusan	Text	50	
jml_saham	Text	50	
Prosentase	Number		
total_prosentase	Number		

4. Tabel *Capital*

Tabel 3.10 Tabel *Capital*

Nama Fields	Type	Size	Keterangan
idnasabah	Text	5	ForeignKey
Tahun	Text	4	
current	Number		
total	Number		
current_liabilities	Number		
net_sales	Number		
net_income	Number		
ROE	Number		

ROA	Number		
current_ratio	Number		
Debt_equity_ratio	Number		

5. Tabel *Obligee*

Tabel 3.11 Tabel *Obligee*

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_obligee	AutoNumber		PrimaryKey
nama_obligee	Text	50	
alamat_obligee	Text	50	
kd_pos	Text	5	
no_tlp	Text	12	

6. Tabel Jaminan

Tabel 3.12 Tabel jaminan

Nama Field	Type	Size	Keterangan
kd_underwriting	AutoNumber		PrimaryKey
idnasabah	Text	5	ForeignKey
id_obligee	Autonumber		ForeignKey
jk_awal	Date/Time		
jk_akhir	Date/Time		
tgl_terbit	Date/Time		
pekerjaan	Text	50	
dokumen	Text	50	
jenis_pekerjaan	Text	50	
jenis_jaminan	Text	50	
wording	Text	50	
penerbitan	Text	50	
fasilitas	Text	50	
sifat_jaminan	Text	50	
rate	Number		
komisi	Number		
cash	Number		
deposito	Number		
asset	Number		
piutang	Number		
risiko	Memo		

7. Tabel *Polis*

Tabel 3.13 Tabel *Polis*

Nama_Field	Type	Size	Keterangan
no_polis	Text	50	PrimaryKey
jenis_polis	Text	50	
kd_underwriting	AutoNumber		ForeignKey
idnasabah	Text	5	ForeignKey
id_obligee	AutoNumber		ForeignKey

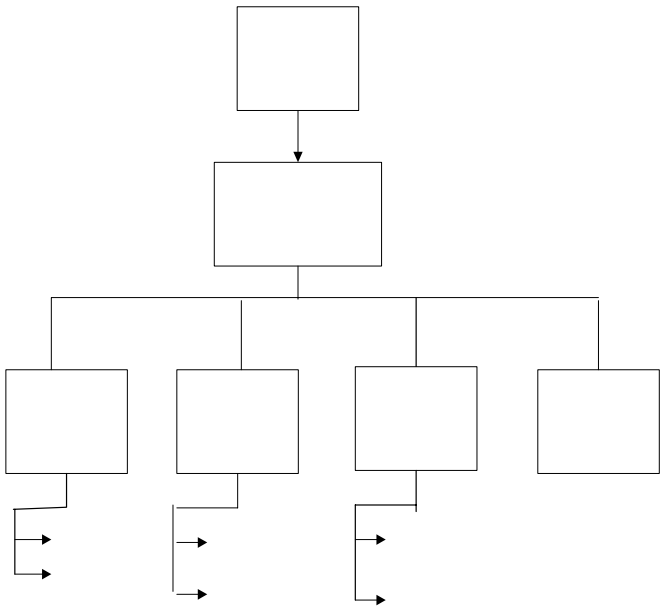
8. Tabel Nilai

Tabel 3.14 Tabel Nilai

Nama Field	Type	Size	Keterangan
kd_underwriting	AutoNumber		ForeignKey
id_MU	AutoNumber		ForeignKey
nilai_pekerjaan	Number		
nilai_jaminan	Number		

3.4.2 Perancangan Antarmuka

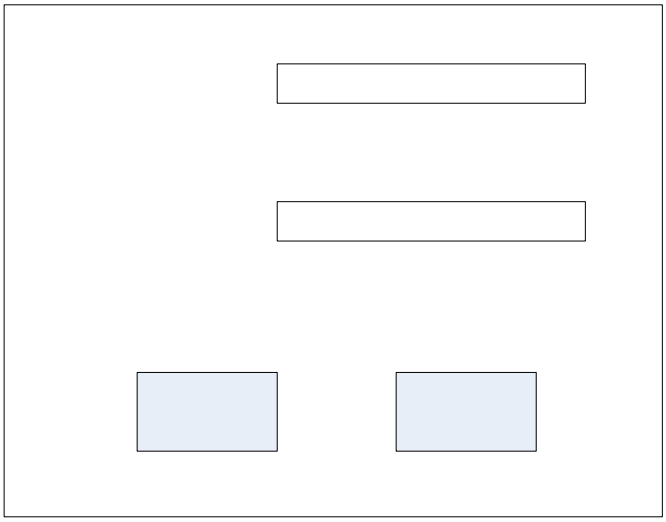
3.4.2.1 Perancangan Struktur Menu



Gambar 3.22 Perancangan struktur menu

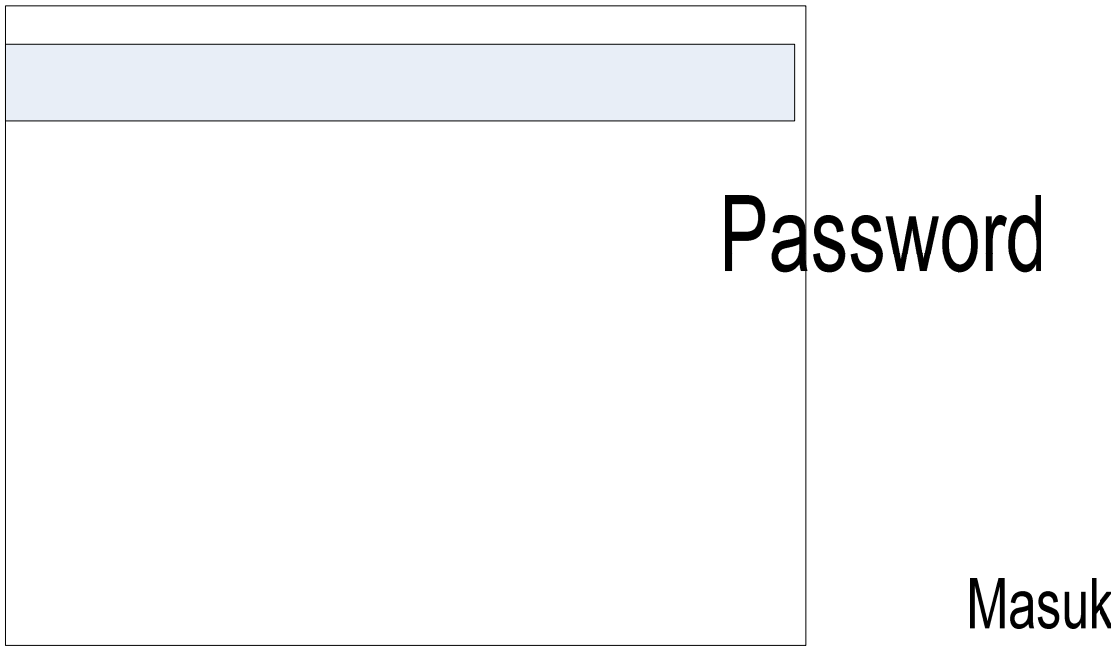
3.4.2.2 Perancangan Tampilan

3.4.2.2.1 Perancangan Tampilan Form login



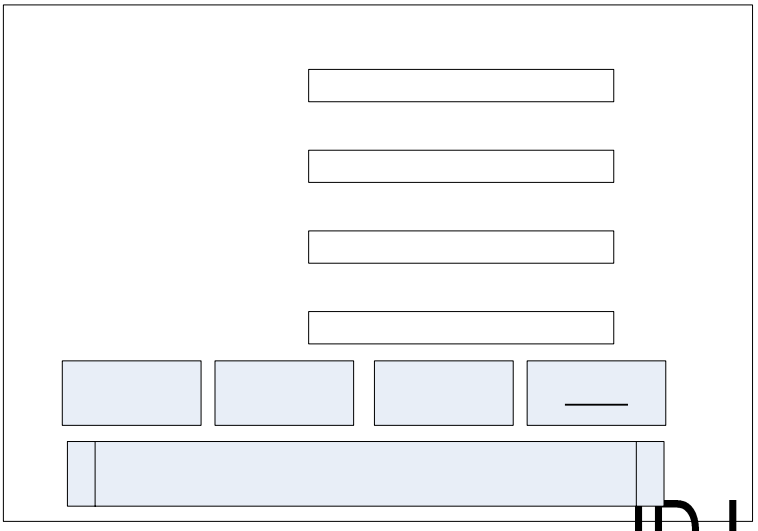
Gambar 3.23 Tampilan form login

3.4.2.2.2 Perancangan Tampilan Form Menu Utama



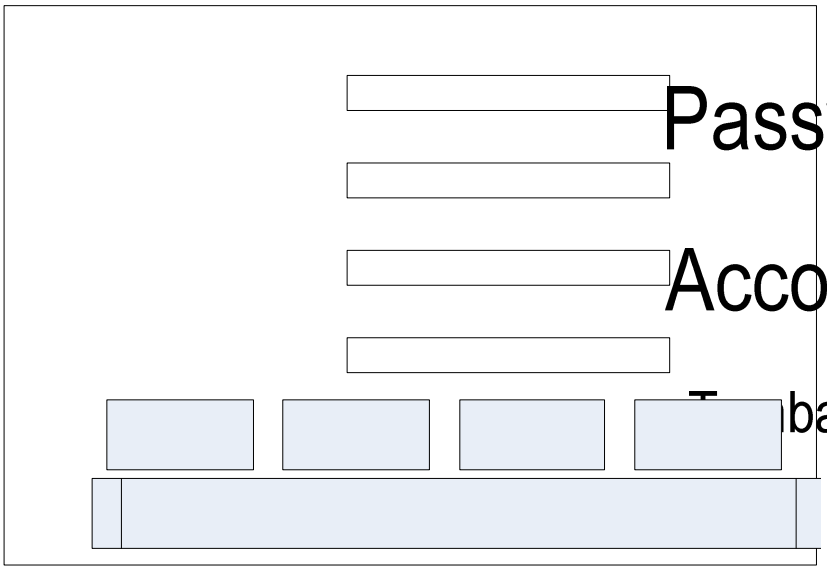
Gambar 3.24 Tampilan form Menu Utama

3.4.2.2.3 Perancangan Tampilan Form User



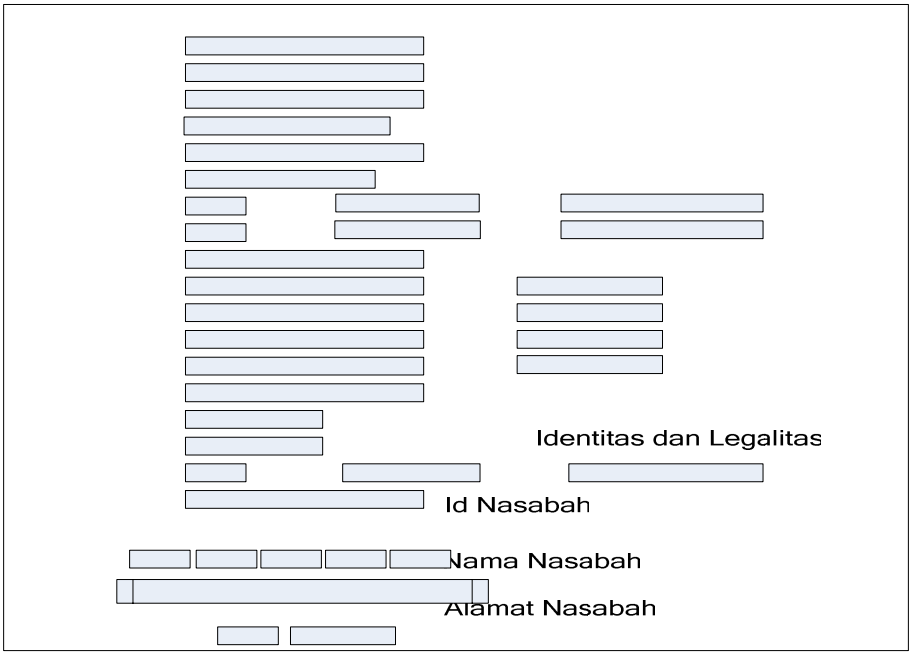
Gambar 3.25 Tampilan Form Tambah User

3.4.2.2.4 Perancangan Tampilan Form Edit User



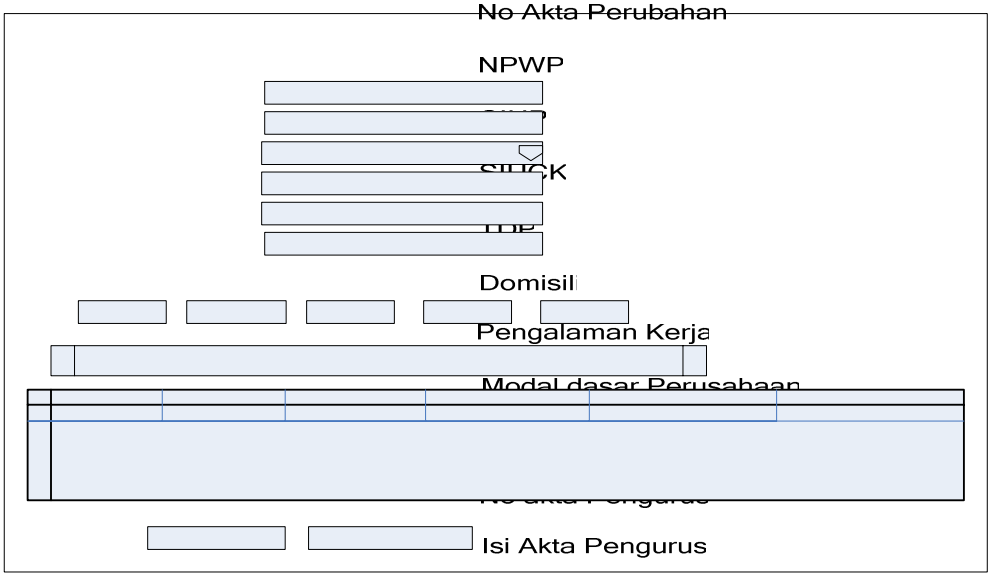
Gambar 3.26 Tampilan Form Edit User

3.4.2.2.5 Perancangan Tampilan form Nasabah Tab Identitas dan Legalitas



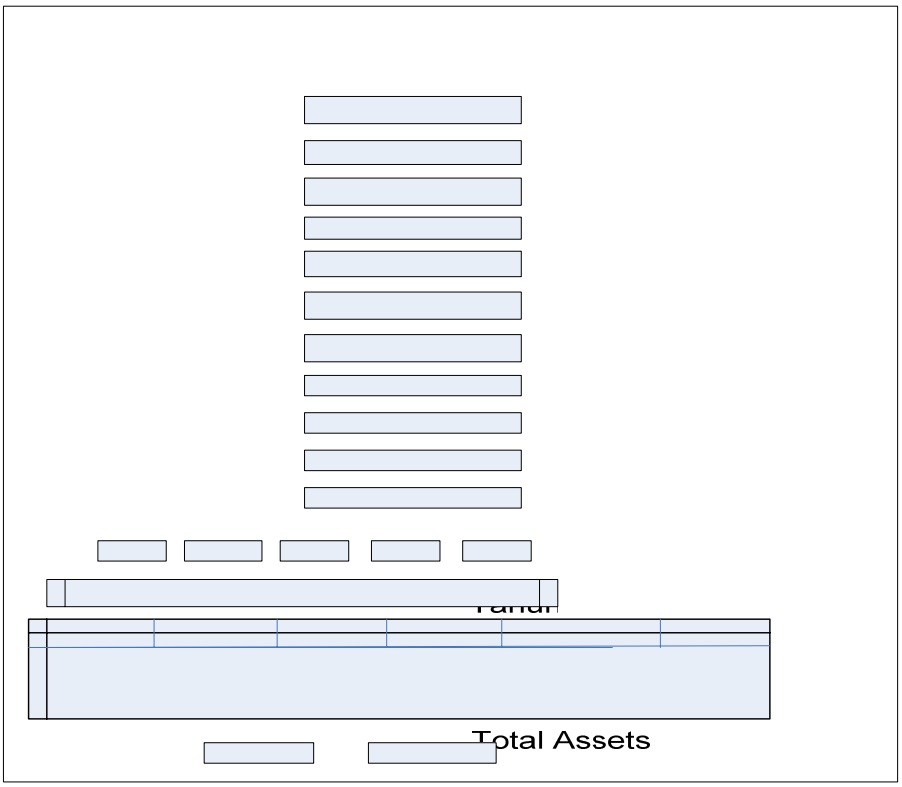
Gambar 3.27 Tampilan Form Nasabah Tab Identitas dan Legalitas

3.4.2.2.6 Perancangan Tampial Form Nasabah Tab Pengurus dan Pemegang saham



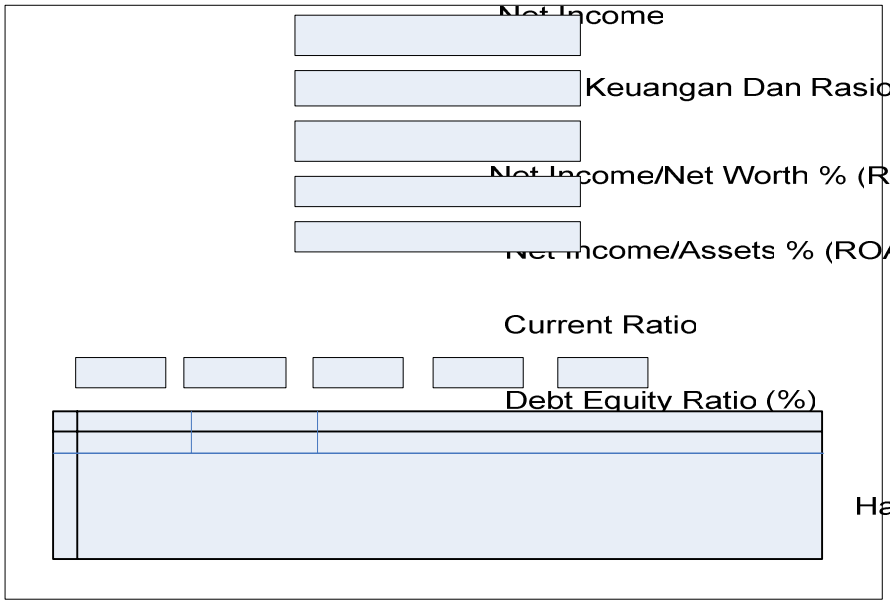
Gambar 3.28 Tampilan Form Nasabah Tab Data Pengurus dan Pemegang Saham

3.4.2.2.7 Perancangan Tampilan Form Nasabah Tab Keuangan dan *Ratio*



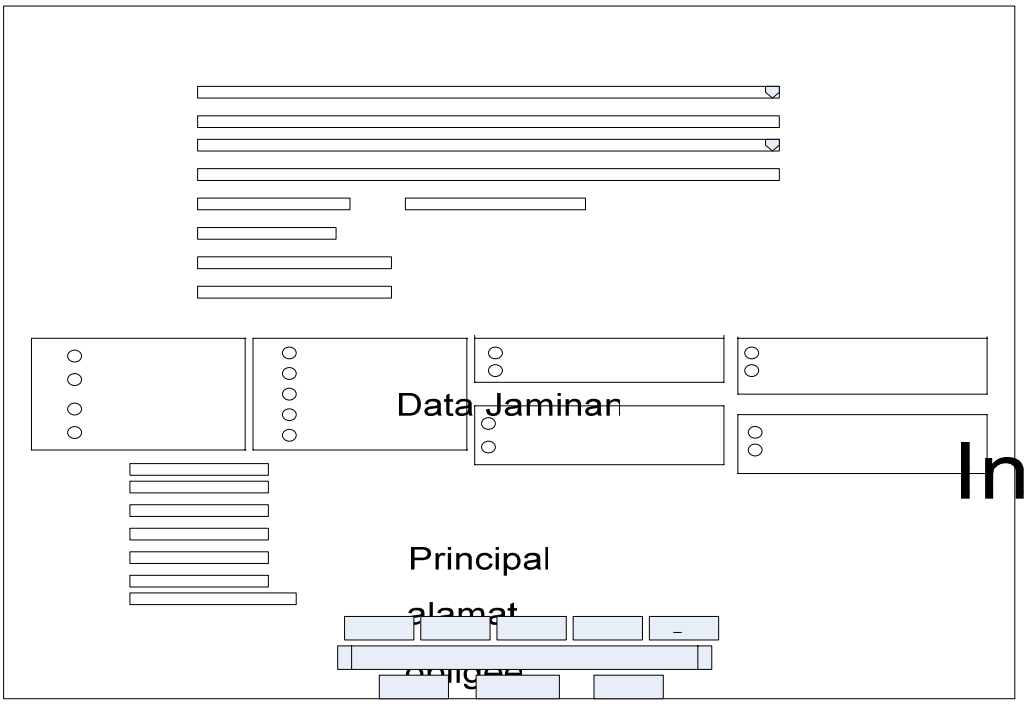
Gambar 3.29 Tampilan Form Nasabah Tab Data Keuangan dan *Ratio*

3.4.2.2.8 Perancangan Tampilan form *obligee*



Gambar 3.30 Tampilan Form *Obligee*

3.4.2.2.9 Perancangan Tampilan Form Jaminan



Gambar 3.31 Tampilan Form Jaminan Tab Data Jaminan

3.4.2.2.10 Perancangan Tampilan Form Jaminan Tab Nilai Jaminan

Gambar 3.32 Tampilan Form Jaminan Tab Nilai Jaminan